

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran supervisor dalam divisi housekeeping di Novotel Jakarta Cikini sangat penting dalam memastikan standar kebersihan dan layanan terpenuhi. Supervisor bertanggung jawab atas pengawasan operasional, motivasi, dan pengembangan karyawan, serta memastikan lingkungan kerja yang kondusif. Beberapa faktor pendukung dan penghambat berperan dalam efektivitas tugas supervisor ini. Dengan memahami dan mengelola faktor-faktor ini, supervisor di Novotel Jakarta Cikini dapat lebih efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan housekeeping dan mencapai tujuan organisasi. Dukungan manajemen yang kuat, pelatihan berkelanjutan, penghargaan yang adil, komunikasi yang baik, manajemen beban kerja yang seimbang, dan keterampilan manajerial yang kuat adalah kunci untuk memastikan karyawan memberikan layanan terbaik kepada tamu, yang pada gilirannya akan meningkatkan reputasi dan kesuksesan hotel.

B. Saran

1. Memberikan pelatihan intensif bagi supervisor tentang kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menginspirasi dan memotivasi karyawan. Pelatihan ini harus mencakup teknik komunikasi efektif, pemberian umpan balik konstruktif, dan cara menetapkan visi yang jelas.
2. Mengimplementasikan program pelatihan berkelanjutan untuk karyawan housekeeping. Fokus pada keterampilan teknis, manajemen waktu, dan layanan pelanggan. Pastikan pelatihan ini mencakup skenario praktis dan evaluasi berkala untuk memastikan peningkatan keterampilan.
3. Mengembangkan sistem penghargaan yang transparan dan adil untuk mengakui karyawan berprestasi. Penghargaan bisa berupa bonus, sertifikat, atau pengakuan publik. Sistem ini harus memotivasi

karyawan untuk bekerja lebih baik dan merasa dihargai. Evaluasi beban kerja karyawan secara berkala dan pastikan pembagian tugas yang adil. Berikan waktu istirahat yang cukup untuk mencegah kelelahan dan stres. Pertimbangkan untuk menambah staf jika diperlukan untuk mengurangi beban kerja yang berlebihan. Selain itu juga dapat melakukan evaluasi kinerja supervisor dan karyawan secara berkala. Gunakan alat evaluasi yang objektif dan berikan umpan balik yang konstruktif. Identifikasi area yang perlu perbaikan dan rencanakan tindakan korektif yang tepat.

